

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini mempelajari hubungan antara variable independen dengan variable dependen, di mana pendekatan, observasi atau pengumpulan data di lakukan sekaligus pada waktu yang sama (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2019).

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan dengan *sectio caesarea* di RSUD Ratu Aji Putri Botung periode Januari-Juni 2023 sebanyak 160 persalinan dengan SC.

###### 2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sampel dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{160}{1 + 160 (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$d$  = tingkat kepercayaan 10% (0,10).

(Sulistyaningsi, 2018).

Sehingga:

$$n = \frac{160 \sqrt{1 + 160 (0,10)^2}}{1 + 1,6} = \frac{160}{2,6}$$

$$n = \frac{160}{2,6} = 61,5 = 62 \text{ orang}$$

Jadi sampel pada penelitian terdapat 62 orang post SC. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi :
  - a. Bersedia menjadi responden
  - b. Ibu bersalin dengan SC elektif atau terencana dan tidak terencana
  - c. Ibu dalam keadaan kesadaran penuh
2. Kriteria Eksklusi :
  - a. Ibu yang mengalami komplikasi persalinan seperti perdarahan
  - b. Ibu yang menjalani penanganan intensif setelah SC

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan periode bulan November sampai Desember 2023.

#### D. Identifikasi Variabel Penelitian

Notoatmodjo (2017) menjelaskan variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung/ terikat/ akibat/dipengaruhi atau *variabel dependen*, dan variabel bebas/ sebab/ mempengaruhi atau *variabel independent* (Notoatmodjo, 2017).

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

1. Variabel terikat : Mobilisasi Dini
2. Variabel bebas : Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio Caesarea*

#### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variable dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.

**Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Mobilisasi Dini	Suatu gerakan fisik yang dilakukan lebih awal secara bertahap pada	Menggunakan lembar checklist	1. Baik Jika ibu mampu melakukan	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		pasien post operasi sectio caesaria dalam waktu kurang dari 6 jam setelah ibu sadar dari anastesi dengan miring kanan dan kiri berlanjut secara bertahap dan sampai pasien bisa berjalan sendiri tanpa bantuan		<p>mobilisasi dini minimal 3 dari 5 item</p> <p>2. Kurang Baik</p> <p>Jika ibu melakukan mobilisasi dini &lt; 3 item</p> <p>(Zulaeha, 2021)</p>	
2.	Penyembuhan Luka Post <i>Sectio Caesarea</i>	Proses penyatuan kembali jaringan dan kesembuhan jaringan setelah dilakukan pembedahan dengan tujuan meminimalkan waktu kesembuhan	Menggunakan Lembar checklist ASEPSIS dengan 7 item observasi	<p>1. Penyembuhan Luka Baik</p> <p>Jika skor <math>\leq 6</math></p> <p>2. Penyembuhan Luka Kurang Baik</p> <p>Jika skor <math>&gt; 6</math></p> <p>(Sri Dewi, 2012)</p>	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi mengenai mobilisasi dini terdiri dari 5 item *checklist* mengenai mobilisasi dini dan proses penyembuhan luka post SC. Lembar observasi

penyembuhan luka post SC adalah alat ukur ASEPSIS yang dikembangkan oleh Wilson, Sturridge & Gruneberg pada tahun 1986. Uji validitas dan reabilitas terhadap alat ukur ini menunjukkan interreabilitasnya sebesar 0,96 pada semua pasien paska pembedahan.

#### **G. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan pengisian lembar observasi mobilisasi dini dan penyembuhan luka post SC.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari rekam medik ibu post SC tentang identitas dan karakteristik ibu post SC.

#### **H. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, dimana prosesnya melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Proses pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti, berikut penjelasannya:

##### **1. Tahap Persiapan**

- a. Mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian ke RSUD Ratu Aji Putri Botung.
- c. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*), lembar observasi mobilisasi dini dan penyembuhan luka post SC.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktur RSUD Ratu Aji Putri Botung.
- b. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan partisipan secara random sampling dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

- c. Setelah mendapatkan partisipan yang sesuai dengan kriteria, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada partisipan serta memberikan lembar persetujuan menjadi responden (informed consent) kepada partisipan yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan peneliti.
  - d. Peneliti melakukan observasi tentang mobilisasi dini menggunakan lembar observasi mobilisasi pada hari ke-1 Post SC.
  - e. Peneliti melakukan observasi luka Post SC menggunakan alat ukur ASEPSIS pada saat kontrol yaitu hari ke-7 Post SC.
  - f. Peneliti mengumpulkan data dan dicek kelengkapan isian dalam lembar observasi yang digunakan.
  - g. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
  - h. Pengumpulan data selesai dilakukan setelah jumlah sampel terpenuhi sebanyak 62 responden.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti merekap hasil pengukuran kuesioner dan mengklasifikan data sesuai dengan definisi operasional.
  - b. Peneliti menganalisis data menggunakan software SPSS versi 24 menggunakan komputer.
  - c. Peneliti membuat analisis dan menyusun laporan.

## **I. Teknik Pengolahan Data dan Analisa data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Hastono (2019), ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui agar menghasilkan informasi yang benar, proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Sebelum data diolah, harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu memeriksa atau mengecek data hasil pengumpulan data meliputi

kelengkapan jawaban atas pertanyaan, jawabannya relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka dilakukan pemberian kode pada jawaban. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data.

1) Variabel Mobilisasi Dini

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Kurang Baik

2) Variabel Penyembuhan Luka Post SC

Kode 1 : Penyembuhan Baik

Kode 2 : Penyembuhan Terganggu

c. *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Apabila semua data telah dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan, kemudian dilakukan koreksi.

e. *Tabulating*

*Tabulating* yakni memasukkan data ke dalam tabel yang sesuai dengan menggunakan program komputer.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan dua tahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk memaparkan karakteristik dari variabel independen dan dependen. Seluruh data yang diperoleh diolah dan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini sebagai variabel independen yang dihubungkan dengan penyembuhan luka post SC sebagai variabel dependennya. Uji yang digunakan adalah *chi square*, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh yang bermakna secara statistika dengan menggunakan program komputer dan derajat kemaknaan 95%. Apabila nilai ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai ( $p > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk analisa bivariat menggunakan uji *chi square* ( $\chi^2$ ) karena kedua data berbentuk kategori dengan rumus sebagai berikut (Prayitno, 2018):

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = statistik *chi square*

O = Observasi

E = Expected atau hasil yang diharapkan

Setelah didapatkan  $\chi^2$  hitung, kemudian nilai  $\chi^2$  tabel dengan derajat uji kebebasan:

$$df = (b - 1) (K - 1)$$

b = jumlah baris

k = jumlah kolom

Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistika digunakan batas kemaknaan  $< 0,05$  artinya bila hasil uji statistik menunjukkan  $p \text{ value} < 0,05$  maka ada pengaruh yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat dan  $H_0$  ditolak tetapi hasil uji statistik  $p \text{ value} > 0,05$  berarti  $H_0$  gagal ditolak dan tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.

## J. Etika Penelitian

Peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/ lembaga tempat penelitian dan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memperhatikan prinsip etik penelitian sesuai Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017), meliputi :

1. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)  
Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.
2. Peneliti menghormati hak subjek penelitian, apakah subjek tersebut bersedia untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dengan memberikan Informen Consent (lembar persetujuan) pada subjek penelitian.
3. *Beneficence* (Prinsip etik berbuat baik).  
Penelitian yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal, risiko penelitian harus wajar dibanding manfaat yang diharapkan, memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subyek penelitian serta tidak mencelakakan atau melakukan hal-hal yang merugikan (*non maleficence, do no harm*) subjek penelitian.
4. *Justice* (Prinsip etik keadilan).  
Penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta distribusi seimbang dan adil dalam hal beban dan manfaat keikutsertaan dalam penelitian.
5. *Balancing harms and benefit* (memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficen*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan (*nonmaleficence*).

6. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti.